

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan deskripsi diatas, tentunya dapat ditarik benang merah sebagai kesimpulan. Kesimpulan yang dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi, dalam kaitannya dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas akademik siswa di MAN 1 Konawe Selatan. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas akademik siswa di MAN 1 Konawe Selatan sangat baik, hal ini dapat dilihat pada hasil tes kemampuan akademik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah pada setiap mata pelajaran sehingga siswa layak naik ketingkat berikutnya atau siswa naik kelas. Serta siswa meraih prestasi akademik yaitu juara 1 pada tingkat kabupaten dan provinsi, juara 3 tingkat nasional pada kompetisi sains madrasah.

Siswa di MAN 1 Konawe Selatan mendapatkan kesulitan dalam akademiknya seperti kurangnya referensi di perpustakaan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut guru-guru di MAN 1 Konawe Selatan melakukan upaya yaitu membolehkan kepada siswa untuk membahawa *handphone*.

2. Implementasi manajemen kesiswaan di MAN 1 Konawe Selatan diawali dengan (a) perencanaan peserta didik baru dengan cara siswa SMP/MTs yang mendapatkan rangking atau prestasi akan mendapatkan keringan untuk dapat melanjutkan pendidikan di MAN 1 Konawe Selatan selanjutnya membuat persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa SMP/MTs (b) pelaksanaan

penerimaan peserta didik baru, untuk memaksimalkan kegiatan ini MAN 1 Konawe Selatan membuat panitia penerimaan serta akan di adakan seleksi tertulis dan praktik. Dalam seleksi ini materi yang diberikan ialah mata pelajaran yang berkenaan dengan jurusan Agama, IPA dan IPS (c) pengumuman, setelah diadakan seleksi selanjutnya adalah pengumuman dimana hanya peserta didik yang lulus seleksi saja akan ditempel namanya (d) pendataan kemampuan peserta didik, peserta didik MAN 1 Konawe Selatan akan didata kemampuannya melalui buku absensi dan nilai kegiatan terakhir dalam manajemen kesiswaan di MAN 1 Konawe Selatan adalah (e) pengelompokkan peserta didik, semua nilai hasil kemampuan akademik pada seleksi penerimaan peserta didik baru akan dilihat sehingga dari sinilah akan diketahui siswa akan duduk di pada jurusan IPS, IPA dan Agama.

3. Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas akademik di MAN 1 Konawe Selatan ialah (a) pembinaan akademik siswa, dilakukan dengan cara guru akan mencari penyelesaian masalah terkait dengan akademik siswa., misalnya kurangnya buku yang tersedia di perpustakaan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, MAN 1 Konawe Selatan memperbolehkan siswa untuk membawa *handphone* dengan catatan siswa telah mendapat izin dari guru (b) pembinaan kedisiplinan peserta didik, unuk menegakkan kedisiplinan di MAN 1 Konawe Selatan, madrasah membuat tata tertib bagi siswa. Bagi siswa yang ketahuan melanggar tata tertib akan diberikan penambahan bobot nilai yang akan dicatat pada buku kendali guru Bimbingan KONSELING (BK), namun terkadang siswa mendapat sanksi lain mengangkat tong sampah atau

membersihkan halaman kelasnya agar meminimalisir pelanggaran yang telah dibuat. (c) pengaturan tingkat peserta didik, untuk siswa kelas X yang akan naik kejenjang berikutnya, maka terlebih siswa akan dilihat pada nilai akademik yang diperoleh, apabila siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka siswa akan dipertahankan pada jurusan tersebut.

B. Saran-Saran

Saran ini merupakan bahan masuk dan pertimbangan untuk kepada semua pihak dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya MAN 1 Konawe Selatan dalam membina siswa.

1. Untuk peserta didik di MAN 1 Konawe Selatan hendaknya ikut memperhatikan dan ikut mensukseskan jalannya program pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang maksimal serta dapat meningkatkan terkait dengan akademik guna mengukir prestasi-prestasi khususnya dibidang akademik.
2. Implementasi manajemen kesiswaan di MAN 1 Konawe Selatan hendaknya semakin ditingkatkan agar siswa dapat semakin berprestasi serta melibatkan guru-guru muda dengan guru senior sehingga tim dapat bekerja dengan maksimal disamping itu juga dapat memberikan pengalaman dalam mengatur siswa.
3. Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas akademik siswa. Kepala madrasah Hendaknya meningkatkan komunikasi dan konsolidasi kepada para tenaga pendidik agar semuanya proaktif memberikan motivasi dan dukungan kepada pendidik dan kependidikan berkomitmen bersama-sama

dalam melaksanakan pengaturan kepada peserta didik guna mencetak *output* yang berkualitas. Selain itu pendidik terus memperhatikan permasalahan-permasalahan akademik siswa agar dapat diselesaikan bersama-sama.

